



Pemkot Gandeng Pelaku Usaha Sukseskan Zero Sampah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mempertegas jalinan kerja sama dengan para pelaku usaha terkait kesuksesan program zero sampah anorganik maupun pengurangan volume sampah secara umum. Hal itu diwujudkan dengan kesepakatan bersama dengan 66 perusahaan di Kota Yogya melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menilai upaya tersebut sejalan dengan Perda DJY Nomor 6 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan TSLP. "Harapan kami kesepakatan yang sudah ditandatangani bersama ini merupakan wujud komitmen pengakuan dari pemerintah dalam peran perusahaan yang dapat menjadi akselerator pada kegiatan perusahaan semua yang hadir. Kita jadikan forum ini di masing-masing CSR ikut kontribusi agar berdampak pada kepentingan masyarakat," urainya, Kamis (18/5).

Untuk itu, perusahaan di Kota Yogya diharapkan ikut berkomitmen dan berperan aktif dalam pembangunan. Khususnya saat ini Pemkot Yogya memiliki target pengurangan timbulan sampah. Menurutnya, pengurangan sampah perlu dilakukan sebab kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan sudah melebihi kapasitas dan berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan dan kolaborasi seluruh stakeholder, termasuk kepada puluhan operasional perusahaan yang ada di Kota Yogya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM yang juga merupakan Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya, mengatakan hingga saat ini upaya yang dilakukan pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Terbukti dengan adanya pengurangan sampah dengan menerapkan gerakan zero sampah anorganik. "Upaya pemerintah dalam pengurangan sampah dari hulu ini ternyata sudah cukup berhasil. Bahwa kita dalam tempo empat bulan sudah mampu mengurangi sampah yang semula kurang lebih 299 ton per hari, tapi di ujung April kemarin kita sudah berhasil turunkan sebanyak 225 ton per hari," jelasnya.

Menurutnya, hingga saat ini sudah sebanyak 617 bank sampah berbasis masyarakat yang ada di Kota Yogya. Selain itu, untuk penggerak di Kota Yogya yang berjumlah 500 gerobak turut ikut serta mengelola sampah. "Karena target kita di akhir tahun 2023 ini mencapai 100 ton per hari, sehingga memberi kontribusi memperpanjang usia TPA Piyungan. Semoga bisa mencapai target agar sampah dapat berkurang optimal," jelasnya.

Ketua Forum TSLP Kota Yogya Suroso, mengaku sejak awal tahun 2023 pihaknya telah mengikuti pemerintah dalam mengelola sampah dengan gerakan zero sampah terutama mengajak para perusahaan dalam memilah sampah. Sehingga harapannya dengan komitmen bersama ini, semua perusahaan di Kota Yogya mampu bekerja sama untuk membangun kota yang semakin lebih baik.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005